

## Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Pribadi SMK Muhammadiyah 2 Semarang Era Pandemi Covid-19

Hiyya Ichsan<sup>1</sup>, Banun Sri Haksasi<sup>2</sup>, Widya Novi Angga Dewi<sup>3</sup>✉

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia<sup>1</sup>

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia<sup>2</sup>

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia<sup>3</sup>

✉ [widyanovi.411@gmail.com](mailto:widyanovi.411@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

### Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 13 Agustus 2021

Direvisi : 16 Agustus 2021

Disetujui : 19 Agustus 2021

Dipublikasi: 1 September 2021

Keywords:

*Implementation of personal  
guidance and counseling services*

### Abstrak

Bimbingan dan konseling disituasi pandemi Covid-19 berperan penting sebagai pihak yang membantu siswa memperoleh pendewasaan cara berpikir dan berperilaku terhadap beberapa masalah yang dialami seperti ketidakmampuan mengendalikan emosi, mudah bosan ketika PJJ, stress, kebingungan mengisi waktu luang dirumah saja dan masih banyak lagi. Sehingga dalam memberikan layanan bimbingan hendaknya guru BK mampu memperhatikan kondisi-kondisi ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui serta mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi di SMK Muhammadiyah 2 Semarang selama era pandemi Covid-19. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang didukung pedoman wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian ini berjumlah 220 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 145 siswa yang diambil secara random melalui teknik nomogram Harry King dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian yang berupa data kuantitatif diperoleh bahwa 78% siswa menilai baik terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pribadi disekolah mereka selama era pandemi Covid-19. Sedangkan sisanya sebesar 22% menyatakan kurangbaik, hal ini dikarenakan hanya berperannya BK tunggal disekolah tersebut sehingga pelaksanaan layanan bimbingan bidang pribadi belum dirasakan menyeluruh oleh semua siswa.

### Abstract

*Guidance and counseling in the Covid-19 pandemic situation plays an important role as a party that helps students gain maturity in their way of thinking and*

*behaving towards some of the problems they experience, such as the inability to control emotions, easily bored when taking PJJ, stress, confusion in spending free time at home and many more. So that in providing guidance services, BK teachers should be able to pay attention to these conditions. This study aims to identify and describe the implementation of personal guidance and counseling services at SMK Muhammadiyah 2 Semarang during the Covid-19 pandemic era. This research belongs to the type of quantitative descriptive research. The data collection technique used a questionnaire (questionnaire) supported by interview guidelines and documentation. The population of this study amounted to 220 students with a sample of 145 students who were taken randomly through the Harry King nomogram technique with a 95% confidence level. The results of the study in the form of quantitative data were obtained that 78% of students rated the implementation of personal guidance and counseling services at their schools well during the Covid-19 pandemic era. While the remaining 22% stated that it was not good, this was due to the role of a single BK in the school so that the implementation of personal guidance services had not been felt thoroughly by all students.*

## PENDAHULUAN

Situasi pandemi Covid-19 menempatkan siswa hanya dapat menjalani pendidikannya melalui sistem daring (PJJ) (Wijoyo et al. 2021). Terkait situasi ini nyatanya banyak ditemukan berbagai masalah pribadi siswa seperti ketidakmampuan mengontrol emosi, mudah merasa bosan ketika PJJ, mudah stress, dan lain sebagainya. Terkait situasi ini peran BK dirasa penting guna mengedukasi dan mengarahkan pribadi siswa agar memperoleh pendewasaan cara berpikir dan berperilaku menghadapi berbagai tantangan masalah tersebut (Musdalifah 2021). Peran BK hendaknya mampu menciptakan layanan yang membantu siswa keluar dari hambatan ini dan justru sebaliknya memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang efektif dari setiap permasalahan yang ada (Permatasari, Arifin, and Padilah 2020).

Bimbingan dan konseling bidang pribadi dapat diartikan sebagai layanan bimbingan yang diberikan kepada konseli dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri, mengatasi segala pergumulan batinnya, mengatur segi kerohanian, perawatan jasmani, dan pengisian waktu luangnya sendiri (Handayani, Wibowo, and ... 2018), (Winkel 2013). Kondisi pandemi Covid-19 nyatanya memunculkan dampak bagi semua kalangan termasuk siswa (Gozali 2020). Oleh karena itu pelaksanaan layanan

BK disekolah perlu adanya perhatian penuh sehingga memunculkan inovasi-inovasi layanan bagi pengampu BK guna membantu siswa memiliki pengendalian dan pengarahan diri yang positif.

Sejak tahun 1993 penyelenggaraan layanan BK memperoleh pembendaharaan istilah baru yaitu BK Pola-17, namun seiring berkembangnya zaman kemudian pada abad ke-21 BK Pola-17 berkembang menjadi BK Pola-17 Plus. Kondisi yang terjadi saat ini nyatanya masih ada pula sekolah yang menerapkan Pola BK-17 Plus, salah satunya di SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Dalam penelitian ini ditujukan guna mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi di SMK Muhammadiyah 2 Semarang (Abdillah & Henni Syafriana. 2019).

Guna mengungkap bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi di SMK Muhammadiyah 2 Semarang, hal-hal yang dinilai turut mempengaruhi keberhasilannya antara lain faktor penyelenggara layanan BK bidang pribadi, kegiatan layanan BK bidang pribadi, waktu pelaksanaan layanan BK bidang pribadi, metode pelaksanaan layanan BK bidang pribadi, ruang lingkup materi layanan BK bidang pribadi, serta bagaimana ketercapaian tujuan layanan BK bidang pribadi dapat dirasakan oleh siswa.

Situasi pembelajaran daring nyatanya menjadikan berbagai aspek pelayanan ke-BK-an menjadi berbeda dibandingkan pada kondisi pembelajaran normal (Hanifah and Fahyuni 2021). Seperti dalam penelitian Abdul Jalaludin berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMK Al-Hidayah 1 Cilandak Jakarta Selatan” yang memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan BK disekolah tersebut terlaksana dengan baik karena didukung dengan ketersediaan pengampu BK yang memadai (Jalaludin 2010).

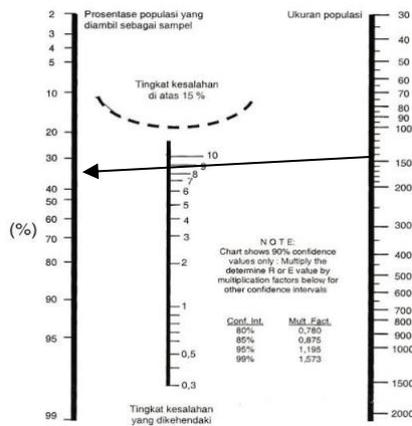
Sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ialah suatu kondisi dimana hanya ada seorang guru BK tunggal di SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Padahal dikemukakan dalam Permendikbud No. 111 Tahun 2014 bahwa penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam satuan pendidikan dilakukan oleh konselor/guru BK dengan rasio satu guru BK melayani 150 peserta didik. Sehingga hal ini menunjukkan adanya ketimpangan situasi yang menyebabkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya dibidang pribadi belum dapat diwujudkan maksimal di era pandemi Covid-19 ini (Faishol and Budiyo 2021). Sehingga, berdasarkan paparan diatas menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Pribadi

SMK Muhammadiyah 2 Semarang Era Pandemi Covid-19”.

## **METODE**

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme guna meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif (Riyanto and Hatmawan 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner) yang didukung pedoman wawancara serta dokumentasi. Instrumen penelitian (angket) sebelum digunakan terlebih dahulu dicek kesesuaiannya dengan melibatkan dosen pembimbing skripsi selaku *expert judgement* (Maulida 2020). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap data tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi didalamnya mencakup indikator penyelenggara layanan; kegiatan pelaksanaan layanan, waktu pelaksanaan layanan; metode pelaksanaan layanan; ruang lingkup materi layanan; dan ketercapaian tujuan layanan bagi siswa.

Instrumen uji coba disebarkan kepada responden diluar sampel, untuk kemudian setelah ditemukan beberapa item valid yang telah mewakili tiap-tiap indikator berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, maka instrumen disebarkan kepada jumlah sampel yang telah ditentukan. Besarnya sampel penelitian dihitung berdasarkan teknik nomogram Harry King dengan perhitungan  $0,55 \times 220 \times 1,195 = 144,595$  (dibulatkan menjadi 145).



**Teknik *Sampling* Nomogram Harry King**

Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus distribusi persentase. Kemudian guna mendukung paparan hasil data kuantitatif berupa angka,

dilakukan wawancara mendalam pula terhadap guru BK tunggal di SMK Muhammadiyah 2 Semarang serta studi dokumentasi guna memperkuat hasil penelitian.

**HASIL**

Berdasarkan tampilan analisis data kuantitatif pada indikator penyelenggara layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi diperoleh persentase sebesar 78%

dan menunjukkan kriteria “Baik”. Hal ini disimpulkan bahwa guru BK menjalankan perannya dengan baik sebagai penyelenggara layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi disekolah.

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	NH	NS		Kriteria
Penyelenggara Layanan BK Bidang Pribadi	12	5.411	48	37,31	= 77,7%	Baik

Tabel Kriteria Indikator Penyelenggara Layanan BK Bidang Pribadi

Untuk lebih jelas, perolehan hasil angket dalam indikator penyelenggara layanan bimbingan dan konseling pribadi ditampilkan pula dalam bentuk diagram. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kisaran persentase sebesar 77,7% (dibulatkan menjadi 78%) sehingga angka ini menunjukkan bahwa 78% siswa menilai baik terhadap penyelenggara layanan bimbingan

dan konseling pribadi. Kemudian sisanya termasuk kedalam penilaian kurang baik.

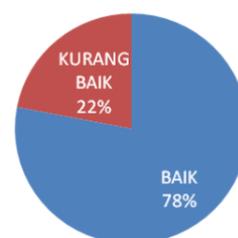


Diagram Penyelenggara Layanan BK Bidang Pribadi

Sedangkan dalam indikator kegiatan layanan bimbingan dan konseling pribadi termasuk dalam kriteria “Baik” dengan perolehan persentase sebesar 75,18%. Berdasarkan studi penelitian diketahui bahwa pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 2 masih menerapkan BK

Pola 17 Plus. Pelaksanaan pola BK 17 Plus didalamnya mencakup jenis kegiatan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling perorangan, layanan konsultasi, layanan mediasi, dan layanan penguasaan konten.

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	NH	NS		Kriteria
Kegiatan Layanan BK Bidang Pribadi	38	16.571	152	114,28	= 75,18%	Baik

Tabel Kriteria Indikator Kegiatan Layanan BK Bidang Pribadi

Untuk lebih jelas, perolehan hasil angket dalam indikator kegiatan layanan bimbingan dan konseling pribadi ditampilkan pula dalam bentuk diagram.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kisaran persentase sebesar 75,18% (dibulatkan menjadi 75%)

sehingga angka ini mengartikan Muhammadiyah 2 Semarang. Sedangkan bahwa 75% siswa menilai baik terhadap sisanya memberikan penilaian yang kurang kegiatan layanan bimbingan dan konseling baik. bidang pribadi yang berjalan di SMK



Diagram Kegiatan Layanan BK Bidang Pribadi

Berdasarkan tampilan analisis data angket, pada indikator waktu pelaksanaan layanan BK bidang pribadi tergolong kriteria penilaian yang “Baik” dengan perolehan persentase 80%. Berdasarkan hasil ini siswa memberikan penilaian bahwa BK dirasa tanggap dalam memberikan penanganan masalah-masalah siswa yang bersifat insidental dan butuh upaya penyelesaian segera. Selain itu pembelajaran PJJ BK

ditiap minggunya juga diadakan rutin dan tepat waktu, serta selain itu guru BK juga selalu memberikan pengawasan terhadap berlangsungnya PJJ melalui grup kelas PJJ guna memastikan para siswa antusias dan aktif sehingga tercipta kelancaran pembelajaran, pengadaan layanan dibidang pribadi guru BK juga tanggap mengadakan layanan konsultasi dan konseling perorangan bagi siswa yang memiliki indikasi masalah pribadinya.

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	NH	NS		Kriteria
Waktu Pelaksanaan Layanan BK Bidang Pribadi	1	466	4	3,21		Baik

Tabel Kriteria Indikator Waktu Pelaksanaan Layanan BK Bidang Pribadi

Untuk lebih jelas, perolehan hasil pribadi ditampilkan pula dalam bentuk angket dalam indikator waktu pelaksanaan diagram. layanan bimbingan dan konseling bidang

Berdasarkan hasil analisis data, bimbingan dan konseling bidang pribadi diperoleh kisaran persentase sebesar 80,25% yang berjalan di SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Sedangkan sisanya memberikan penilaian yang kurang baik. (dibulatkan menjadi 80%) sehingga angka ini mengartikan bahwa 80% siswa menilai baik terhadap waktu pelaksanaan layanan



Diagram Waktu Pelaksanaan Layanan BK Bidang Pribadi

Pada indikator metode pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi termasuk dalam kriteria "Baik" dengan perolehan persentase sebesar 73%.

Selama PJJ, pelaksanaan layanan BK bidang pribadi mayoritas diadakan melalui pemanfaatan media sosial. Aplikasi komunikasi yang sering digunakan dalam pelaksanaan layanan BK yaitu WhatsApp.

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	NH	NS		Kriteria
Metode Pelaksanaan Layanan BK Bidang Pribadi	5	2.126	20	14,66		Baik

Tabel Kriteria Indikator Metode Pelaksanaan Layanan BK Bidang Pribadi

Untuk lebih jelas, perolehan hasil angket dalam indikator metode pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi ditampilkan pula dalam bentuk diagram. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kisaran persentase sebesar 73,3% (dibulatkan menjadi 73%) sehingga angka ini mengartikan bahwa 73% siswa menilai baik

terhadap metode pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi yang berjalan di SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Sedangkan sisanya menunjukkan menilai kurang baik.

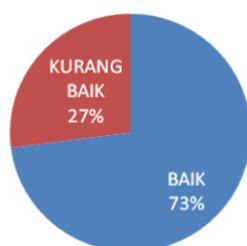


Diagram Metode Pelaksanaan Layanan BK Bidang Pribadi

Pada indikator ketercapaian tujuan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi di SMK Muhammadiyah 2 Semarang diperoleh angka presentase sebesar 80% yang menunjukkan kriteria “Baik”. Hasil angka

ini menunjukkan bahwa setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling pribadi, siswa mampu mengarahkan pribadinya secara positif, mandiri, dan bertanggung jawab, mampu mengatasi segala gejala batinnya secara efektif.

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	NH	NS		Kriteria
Ketercapaian Tujuan Layanan BK Bidang Pribadi	23	10.728	92	73,98		Baik

Tabel Kriteria Indikator Ketercapaian Tujuan Layanan BK Bidang Pribadi

Untuk lebih jelas, perolehan hasil angket dalam indikator ketercapaian tujuan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi ditampilkan pula dalam bentuk diagram. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kisaran persentase sebesar 80,41% (dibulatkan menjadi 80%) sehingga angka ini

mengartikan bahwa 80% siswa menilai baik terhadap ketercapaian tujuan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi yang berjalan di SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Sedangkan sisanya menunjukkan menilai kurang baik.



Diagram Ketercapaian Tujuan Layanan BK Bidang Pribadi

Pada indikator ruang lingkup materi layanan BK bidang pribadi didapat perolehan persentase hasil sebesar 80% sehingga termasuk pula dalam kriteria “Baik”. Dalam upaya memberikan layanan selama PJJ, BK juga memperhatikan *need assessment* siswa dalam bidang bimbingan pribadi. Materi-materi layanan dalam bidang bimbingan pribadi juga mengedukasi siswa terkait meningkatkan iman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pengenalan pada kelebihan dan kelemahan diri, memiliki rasa percaya diri, kemampuan memahami bakat dan minat serta mampu menyalurkannya sebagai pengisi kegiatan positif selama disituasi pandemi Covid-19.

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	NH	NS		Kriteria
Ruang Lingkup Materi Layanan BK Bidang Pribadi	22	10.307	88	71,08		Baik

Tabel Kriteria Indikator Ruang Lingkup Materi Layanan BK Bidang Pribadi

Untuk lebih jelas, perolehan hasil angket dalam indikator ruang lingkup materi layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi ditampilkan pula dalam bentuk diagram. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kisaran persentase sebesar 80,77% (dibulatkan menjadi 81%) sehingga angka ini mengartikan bahwa 81% siswa menilai baik terhadap ruang lingkup materi layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi yang berjalan di SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Sedangkan sisanya menunjukkan menilai kurang baik.

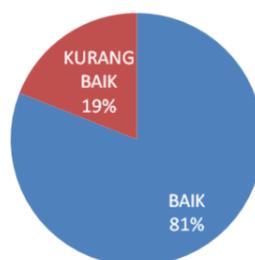


Diagram Ruang Lingkup Materi Layanan BK Bidang Pribadi

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi di SMK Muhammadiyah 2 Semarang berjalan dengan baik. Hasil ini diperoleh berdasarkan penilaian siswa pada indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan layanan BK dibidang pribadi diantaranya meliputi penyelenggara layanan BK bidang pribadi yakni peran guru BK tunggal di SMK Muhammadiyah 2 Semarang dinilai cukup berhasil dalam menjalankan layanan bimbingan dan konseling pribadi di era pandemi Covid-19. Sebagai satu-satunya peran yang memegang tanggung jawab bimbingan terhadap keseluruhan siswa guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Semarang merasa cukup kesulitan dan repot untuk mengaktualisasikan berbagai jenis kegiatan layanan apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini. Beberapa kendala yang dialami seperti kurangnya kerjasama siswa untuk bisa terbuka dan bersikap jujur tentang masalah pribadi yang dialaminya, sehingga dalam menyelesaikan masalah siswa guru BK perlu menghubungi beberapa pihak guna dimintai keterangan. Selain itu adapun dalam kegiatan *home visit* guru BK juga merasa repot karena harus mengurus segala keperluan sendiri tanpa ada rekan dalam kinerjanya.

Selain itu adapula indikator yang turut menentukan ialah kegiatan layanan BK

bidang pribadi yang dijalankan dimasa PJJ. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa kegiatan layanan BK selama PJJ mayoritas berupa pengawasan yang dilakukan guru BK melalui grup PJJ kelas. Guru BK juga senantiasa memberikan arahan kepada siswa untuk lebih memperhatikan kesehatan diri dan lingkungan khususnya di era pandemi. Adapula upaya pemberian motivasi kepada siswa untuk tetap produktif walaupun disituasi pandemi. Kegiatan layanan konseling perorangan diberlakukan guna menyelesaikan masalah yang dialami siswa, namun dimasa PJJ ini pemberlakuannya tetap melalui pemanfaatan media komunikasi antara guru BK dan siswa. Selain itu, kegiatan layanan konsultasi juga diadakan dengan memanfaatkan media komunikasi (WhatsApp). Kegiatan pendukung yang diterapkan guna pelaksanaan layanan bimbingan pribadi yakni berupa *home visit* kepada sasaran pelayanan (klien). Meskipun dilaksanakan dalam suasana pandemi, kegiatan layanan ini tetap dilaksanakan secara konsisten dan disiplin. sementara disiplin sendiri akan membatu siswa dalam membentuk sikap dan prilakunya dan menuntun mereka untuk berhasil dalam belajar dan bekerja nantinya (Handayani DAK et.all 2021)

Selama situasi PJJ, guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Semarang lebih mengutamakan pelaksanaan layanan

bimbingan yang bersifat individual. Dalam memberikan perhatian kepada siswa yang mudah bosan/jenuh ketika PJJ, guru BK berupaya untuk menghubungi siswa secara langsung apabila tidak terlihat keaktifannya menanggapi grup PJJ. Melalui WhatsApp (telepon atau video call), guru BK menanyakan kabar dan alasan mengapa tidak ikut serta dalam PJJ untuk kemudian guru BK memberikan bimbingan/pembekalan sikap kepada siswa tersebut. Terkait upaya tindak lanjut dalam permasalahan siswa berupa tidak terpenuhinya kebutuhan PJJ, guru BK turut memberikan perhatiannya kepada siswa dengan mencoba menghubungi orang tua, kerabat, maupun orang terdekat siswa untuk bisa mengundang siswa secara langsung datang ke sekolah guna konsultasi masalah. Namun disituasi pandemi Covid-19 ini BK membatasi diadakannya pertemuan langsung dengan siswa maksimal 2X dalam seminggu dengan menerapkan protokol kesehatan.

Menurut Sayu Made Roswita, metode pelaksanaan layanan BK bidang pribadi merupakan upaya strategi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pribadi

## **SIMPULAN**

Berdasarkan studi penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa peran guru BK tunggal yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Semarang telah cukup baik kinerjanya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi.

yang diantaranya berupa metode diskusi, metode ceramah, metode tugas dan resistensi, metode demonstrasi, dan metode simulasi. Metode pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi di SMK Muhammadiyah 2 selama era PJJ ini mayoritas diadakan secara tidak langsung atau melalui media sosial. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dibidang pribadi di era pembelajaran daring seakan berbeda halnya ketika dalam situasi pembelajaran normal (tatap muka), hal mendasar perbedaannya terletak pada metode pemberian layanan yang dilakukan oleh guru BK yakni dengan melalui pemanfaatan media komunikasi seperti: WhatsApp, LINE, Telegram, google meet, dsb. Hasil ketercapaian tujuan layanan BK bidang pribadi dirasa baik oleh siswa. Hal ini mengartikan bahwa setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling pribadi siswa mampu mengarahkan pribadinya secara positif, mandiri, dan bertanggung jawab, mampu mengatasi segala gejala batinnya secara efektif. Selama pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi, pembahasan materi selalu disesuaikan dengan *need assessment* siswa (Roswita 2016).

Secara garis besar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi di SMK Muhammadiyah 2 Semarang didukung oleh faktor-faktor seperti penyelenggara layanan yang kompeten, jenis kegiatan layanan bimbingan bidang pribadi

dijalankan sesuai agenda yang terjadwal maupun secara insidental, metode pelaksanaan layanan disampaikan secara komunikatif melalui pemanfaatan media (WhatsApp, Telegram, LINE) serta pembahasan ruang lingkup materi layanan juga disesuaikan dengan *need assessment* siswa. Untuk kemudian dari beberapa faktor pendukung tersebut diperoleh taraf ketercapaian tujuan layanan bimbingan dan konseling pribadi bagi siswa. Adapun selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat pelaksanaan layanan BK bidang pribadi di SMK Muhammadiyah 2 Semarang yakni kurangnya tenaga pembimbing yang dapat dilibatkan dapat penanganan masalah-masalah pribadi siswa yang mengakibatkan beban bimbingan hanya mengandalkan satu orang pengampu BK saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah & Henni Syafriana. 2019. "Bimbingan Dan Konseling Konsep, Teori, Dan Aplikasinya." Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Faishol, Lutfi and Alief Budiyono. 2021. "Peran Guru BK Dalam Membangun Psikoedukasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus." *Coution : Journal of Counseling and Education* 2(2).
- Gozali, Achmad. 2020. "Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi Pada Masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)." *Coution : Journal of Counseling and Education* 1(2).
- Handayani, D. A. K., M. E. Wibowo, and ... 2018. "Improving the Satisfaction of Guidance and Counseling Services through Service Quality, Service Demand, and Service Value." *The Journal of ...* 6(17):356–68.
- Handayani DAK et.all. 2021. "Comparative Study of Student Leadership Attitudes and Discipline Attitudes." *Universal Journal Of Edicational Research* 9:53–59.
- Hanifah, Najmy and Eni Fariyatul Fahyuni. 2021. "Eksistensi Layanan Bimbingan Konseling Di Masa Pandemi COVID-19." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 11(2).
- Jalaludin, Abdul. 2010. "Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Dan Konseling Di SMK Al-Hidayah 1 Cilandak Jakarta Selatan." Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Maulida. 2020. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN." *Darussalam* 21.
- Musdalifah, Ana. 2021. "MEDIA DARING LAYANAN BK DI MASA PANDEMI COVID-19." *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6(1).
- Permatasari, Retno, Miftahul Arifin, and Raup Padilah. 2020. "Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2(1).
- Riyanto, Slamet and Andhita Aglis Hatmawan. 2020. "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik ." *Deepublish Publisher*.
- Roswita, Sayu Made. 2016. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman. Yogyakarta."
- Sugiono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*.
- Wijoyo, Hadion, Dini Haryati, Irjus Indrawan, Mahdayeni, Marzuki, May Vitha Ramadhani, Susi Desmaryani, Yudi Nur Supriadi, Zulfiayu Sapiun, and Dora Amelya. 2021. "EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN MASA PANDEMI - Google Books." *Insan Cendekia Mandiri*.

Winkel, W. S. & Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.